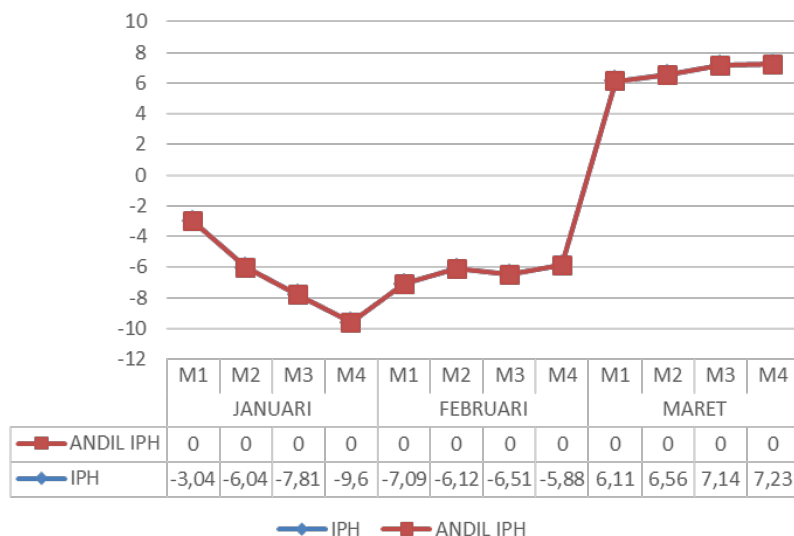


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JANUARI S/D MARET 2024

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke



Berdasarkan Pemantauan Harga Bahan Pokok pada 3 Pasar Tradisional di Kab. Minahasa Tenggara yaitu Pasar Ratahan, Pasar Tombatu dan Pasar Belang selama periode Triwulan I Tahun 2024 (bulan Januari s/d Maret) melalui Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kab. Minahasa Tenggara yang tergambar dalam grafik tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut dari 22 Komoditi, maka:

1. Perkembangan harga komoditas beras Premium dan Medium hasil pemantauan di 3 pasar di Kabupaten Minahasa Tenggara yaitu Pasar Ratahan, Pasar Tombatu dan Pasar Belang mengalami kenaikan harga. Di minggu terakhir bulan Februari 2024 untuk Beras Premium Rp.15.500 dan Awal Maret menjadi Rp. 18.500,- harga beras Medium yaitu Rp. 15.000 menjadi Rp. 17.000,
 2. Komoditi Cabe mengalami penurunan harga;
 3. Harga Daging Ayam Ras mengalami kenaikan;
 4. Telur Ayam mengalami kenaikan harga;
 5. dan Harga Minyak Goreng mengalami Kenaikan harga.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - Berdasarkan trend harga dan tersediaan Beras dan beras premium mengalami kenaikan dikarenakan:
 - Dampak Kemarau Panjang yang terjadi karena Dampak El-Nino mengakibatkan Petani lokal tidak bisa menanam Padi karena Kekurangan Air di medio Tahun 2023

masih terasa;

- Masyarakat Minahasa Tenggara yang mayoritas umat Kristen di Masa Bulan Desember adanya seremonial yang terbawa dalam kegiatan “Kuncikan Tahun Baru” dimasa keluarga besar dalam marga yang sama mengadakan acara syukuran/pesta sehingga pola konsumsi meningkat termasuk beras;
- Dari 3 pasar yakni pasar ratahan, Pasar Belang dan Pasar Tombatu yang mengalami kenaikan yang signifikan yakni di Pasar Ratahan
- Sebagaimana point 2.2 diatas juga berlaku pada para pedagang antar provinsi untuk perdagangan komoditi beras yang mayoritas bersumber dari Provinsi Sulawesi tengah khususnya Kab Parigi Maoutong ‘(beras tolai)’ dan Sulsel di Kota Palopo tidak melakukan aktifitas perdagangan karna masih dalam suasana “pesta kunci Tahun Baru”
- Kelangkaan bio solar untuk truk Expedisi
- Adanya penurunan Harga Komoditi Cabe dikarenakan mulai berkurangnya permintaan luar daerah luar pulau untuk cabe sehingga stok melimpah akibat gerakan panen cepat, memanfaatkan tanah pekarangan;
- Daging 1.500/Kg. dari Rp.38.500 di Akhir Bulan Februari menjadi 40.000 di Awal Maret. Dan berdasarkan Pemantauan di Pasar Ratahan salah satu penyebab kenaikan adalah Daging Ayam lebih banyak didatangkan dari Luar Minahasa Tenggara;
- Kenaikan telur ayam dari 28.500 menjadi 30.000/kg akibat dari kurangnya pasokan dari luar Kabupaten Minahasa Tenggara namun tidak berdampak signifikan bagi Masyarakat dikarenakan bukan bulan hari raya keagamaan namun harus segera diantisipasi pada awal puasa;
- Minyak Goreng juga mengalami kenaikan harga pada minggu Akhir Februari 2024 17.000.-/Kg dan Awal Maret 2024 menjadi Rp. 18.000-/Kg.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Khusus hasil Rapat Koordinasi TPID hari Senin tanggal 26 Februari 2024 dengan Hasil:
 1. Melakukan Sidak di Pasar untuk mengantisipasi Penimbunan stok;
 2. Meminta pedagang dipasar-pasar yang lain untuk membuka lapak sementara di Pasar Ratahan;
 3. serta meminta segera dilaksanakan Gerakan Pangan Murah untuk Komoditas Beras dan Minyak bekerjasama dengan BULOG diPasar yang mengalami kenaikan harga yang signifikan;
- Selain sidak oleh Pj. Bupati juga sebagaimana point 3.1.a Dinas Perindag Kop dan Pasar, Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepolisian melakukan sidak dan jika didapati masih melakukan kegiatan penimbunan maka silakan dilakukan proses hukum sebagaimana peraturan yang berlaku;
- Dinas Koperasi UKM dan Perindag segera membuat regulasi untuk mekanisme pembukaan lapak sementara untuk pedagang beras sebagai bagian untuk memproteksi tindakan monopoli untuk menciptakan persaingan usaha yang sehat;
- Bupati meminta laporan masing masing Perangkat Daerah terkait permasalahan sebagaimana pada point 2 diatas: Untuk Ketersediaan stok Beras sampai dengan 6 Maret 2024 berdasarkan Laporan dari Dinas Ketahanan Pangan yaitu Sebanyak 189 Ton dan Untuk Minahasa Tenggara tidak ada Potensi Kekurangan Stok Beras sehingga intervensi untuk lapak sementara di pasar ratahan wajib segera dilaksanakan.
- Memerintahkan kepada Dinas terkait baik Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan pangan dan Dinas Perikanan untuk segera melakukan intervensi untuk gerakan membangkitkan perekonomian Masyarakat yang berorientasi Minapolitan dan agropolitan;

Lanjutan rapat TPID sesudah kegiatan zoom rakor TPID sebagai bahan evaluasi dari Raport yang dikeluarkan oleh Kemendagri Maupun Laporan isu-isu strategis terkait dengan inflasi, pertumbuhan ekonomi dan mengurangi dampak kemiskinan dan stunting;

- Hasil Rapat evaluasi dan keputusan yang diambil sebagaimana pada Point 3.5 akan dilakukan penilaian minggu pertama setiap bulan.
- Melakukan peninjauan kerjasama antar daerah dengan Kabupaten Minahasa, untuk mengantisipasi kenaikan harga daging ayam dan telur ayam;
- Untuk Minyak Goreng, meminta bantuan Bulog untuk intervensi pasar untuk “minyak kita”
- Melakukan sidak untuk Barang Penting LPG , Bahan bakar Minyak agar stok tersedia dilapangan;
- Melaksanakan Hight Level Meeting tanggal 26 Maret 2024 dalam Rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) hari raya Idul Fitri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan sidak yang dilakukan oleh Pj. Bupati dan disertai di damping oleh TNI/Polri berdampak signifikan yakni tidak ada kegiatan penimbunan Stok tapi yang ada kekurangan stok untuk komoditi yakni Beras, telur ayam, Daging ayam dan Minyak;
- Adanya komoditi yang awalnya tidak di beri perhatian namun dilapangan mengalami kelangkaan untuk komoditi gula pasir walaupun tidak ada kenaikan harga dikarenakan tim efektif untuk kegiatan sidak melibatkan TNI/Polri;
- Pola Konsumsi masyarakat khususnya umat Muslim di wilayah Kecamatan Belang, Posumaen, dan Kecamatan Ratatotok mulai meningkat seiring dengan bulan Puasa;
- Pelaksanaan HLM TPID tanggal 26 Maret 2024 dalam Rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) belum sepenuhnya diditindaklanjuti semua rekomendasi;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terus dilaksanakan sidak yang dipimpin oleh Pj. Bupati dan seluruh Tim TPID dan melibatkan TNI/Polri;
2. Segera Tindak lanjut dari Kerjasama Daerah yang di sudah dilaksanakan di Tahun 2023 antara Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dengan Kabupaten Bolssel dan Bolmut perlu dilaksanakan.
3. Penandatanganan Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Minahasa untuk segera dilakukan.
4. Perangkat daerah yang ditugaskan untuk kegiatan strategis baik minapolitan dan agropolitan segera direliaksikan contoh antisipasi harga daging ayam diminta kepada Desa Desa untuk program ketahanan pangan, salah satunya memelihara ayam daging, dan ayam petelur;
5. Terus menjalin kerjasama dengan Bulog untuk komoditi beras, minyak dan Gula pasir;
6. Mencari alternative sumber pasokan daging ayam dan telur selain mekanisme pasar yang dilakukan pedagang;
7. TPID segera melakukan *Capacity Building* terkait Peningkatan Kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah ke Daerah lain.